

RINGKASAN

Tuntutan kebutuhan hidup dan ekonomi yang besar membuat masyarakat melakukan segala macam cara untuk dapat memenuhinya. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik lagi. Berbagai cara dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup diantaranya dengan meminjam uang kepada rentenir. Penelitian ini berlokasi di Kampung Sri Rahayu Kelurahan Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola relasi sosial dan faktor penyebab ketergantungan antara peminjam dan rentenir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah rentenir yang beroperasi di wilayah Kampung Sri Rahayu, warga Kampung Sri Rahayu yang meminjam uang kepada rentenir serta pengurus lingkungan Kampung Sri Rahayu yaitu ketua RT 04/05. Metode pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi kepada informan yang memiliki karakteristik tertentu (*purposive sampling*), dan analisis data menggunakan analisis data interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rentenir masih sangat diminati oleh masyarakat khususnya warga Kampung Sri Rahayu walaupun bunga yang ditetapkan sangat tinggi. Umumnya rentenir merupakan orang-orang yang tingkat perekonomiannya lebih tinggi sedangkan kebanyakan dari mereka yang meminjam juga berasal dari masyarakat golongan ekonomi rendah sehingga sangat membutuhkan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Melalui proses pinjam meminjam ini juga terbentuk dua pola relasi sosial yaitu pola relasi asosiatif dan pola relasi disosiatif. Pola relasi asosiatif adalah relasi yang bersifat membangun dan bersifat positif. Hubungan kepercayaan dan keterlekatan menjadi bagian dalam pola relasi asosiatif karena kepercayaan menjadi salah satu faktor penting yang mendasari terbentuknya suatu hubungan yang terjadi antara rentenir dengan peminjamnya. Hubungan ini menjadi satu keterikatan yang memperkuat proses hutang piutang. Sedangkan pola relasi disosiatif merupakan relasi yang bersifat memecah dan bersifat negatif. Hubungan eksploitasi, konflik dan saling ketergantungan adalah suatu bentuk relasi sosial disosiatif yang sangat mungkin terjadi diantara rentenir dan peminjam. Ada pula beberapa faktor yang membuat peminjam menjadi ketergantungan diantaranya adalah prosedur yang sangat mudah dan cepat, tanpa syarat dan tidak ada jaminan serta tuntutan kebutuhan membuat mereka tidak mepedulikan bunga yang ditetapkan.

Implikasi dari penelitian ini adalah dengan mengetahui berbagai faktor penyebab ketergantungan meminjam uang dan permasalahan-permasalahan hutang piutang kepada rentenir maka masyarakat, lembaga keuangan dan pemerintah dapat bersinergi untuk membatasi atau mengurangi aktivitas rentenir dan merevisinya dengan lebih baik lagi seperti meningkatkan eksistensi bank dan memberikan kemudahan dalam sistem pinjaman.

SUMMARY

The demands of a great life and economy make people do all sorts of ways to fulfill them. This is done in hopes of improving better living standards. Various ways to fulfill the needs of life are by borrowing money to Moneyloan. This research is located in Kampung Sri Rahayu Karanglesem Village, South Purwokerto District, Banyumas Regency. The purpose of this research is to know the pattern of social relations and the causal factors of dependency between borrowers and moneylenders. This research uses qualitative methods of descriptive. The target of this research is the loan that operates in the area of Kampung Sri Rahayu, residents of Kampung Sri Rahayu who borrow money to loan sharks and environment managers Kampung Sri Rahayu, chairman of RT 04/05. Data retrieval methods are conducted with in-depth interviews, observations and documentation to informants that have certain characteristics (purposive sampling), and data analysis using interactive data analysis.

The results of this study showed that the loan is still very interested by the community, especially the residents of Kampung Sri Rahayu, although the flower is set very high. Generally moneylenders are people whose economy is higher, whereas most of those who borrow also come from low economic society so it desperately needs a loan to meet the needs of life Daily. Through the process of borrowing, this also formed two patterns of social relations, namely the pattern of associative relations and dissociative relationship patterns. An associative relationship pattern is a constructive and positive relationship. The relationship of trust and connectedness is part of an associative relationship pattern because belief is one of the important factors underlying the establishment of a relationship that occurs between the loan and its interest. This relationship becomes an attachment that strengthens the debt process of receivables. The dissociative relationship patterns are negative. The relationship of exploitation, conflict and interdependence is a dissociative form of social relations that is very likely to occur among the moneylenders and borrowers. There are also several factors that make borrowers into a dependency is a very easy and fast procedure, without conditions and no guarantees and demands need to make them unconcerned about the interest set.

The implication of this study is to know the various factors causing the dependency to borrow money and the problems of debt receivables to Moneyloans, the community, financial institutions and governments can synergize to restrict or reduce the activity of the loan and revise it better again such as increasing the existence of the bank and providing ease in lending systems.